



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 6 Desember 2022 Halaman 7840 - 7850

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP

Glorius Deonatus Keo

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

e-mail : keoglorius7@gmail.com

Abstrak

Seseorang yang memiliki resiliensi akan menemukan sistem untuk meningkatkan pola pikir atau pengetahuan yang lebih tinggi sehingga dapat mengatasi permasalahan secara menyeluruh, penuh perhatian, dan semangat. Sedangkan tujuan yang diharapkan adalah untuk memperoleh data dan informasi serta untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial guru terhadap resiliensi akademik siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel berjumlah 121 siswa. Maka hasil yang diperoleh saat penelitian adalah dukungan sosial guru memberi pengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah dalam melaksanakan pembelajaran Daring. Penelitian ini juga memberikan bukti lebih jauh bahwa semakin tinggi dukungan sosial guru maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa selama masa pandemi Covid-19 dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial guru maka semakin rendah/lemah resiliensi akademik siswa pada masa Pandemi Covid-19 di wilayah Amfoang Tengah.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Guru, Resiliensi Akademik Siswa, Covid-19.

Abstract

Someone who has resilience will find a system to improve mindsets or higher knowledge so that they can solve problems thoroughly, attentively, and enthusiastically. While the expected goals are to obtain data and information as well as to determine the effect of teacher social support on the academic resilience of Amfoang One Roof 3 Public Junior High School students during the co-19 pandemic. The method used is quantitative research, with a sample of 121 students. So the results obtained during the research were that teacher social support had a significant influence on the academic resilience of students of Middle Amfoang Middle School 3 One Roof in carrying out online learning. This research also provides further evidence that the higher the teacher's social support, the higher the academic resilience during the Covid-19 pandemic and conversely the lower the teacher's social support, the lower/weaker the academic resilience of students during the Covid-19 Pandemic in the Central Amfoang region.

Keywords: Teacher Social Support, Student Academic Resilience, Covid-19.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
24 November 2022	09 Desember 2022	14 Desember 2022	20 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Glorius Deonatus Keo

✉ Corresponding author :

Email : keoglorius7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4241>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kapasitas seseorang mengelola respons, kecemasan, depresi, tekanan dan reaksi stress (Murtiningrum & Pedhu, 2021). Selanjutnya menurut (Saputra & Fauziah, 2019) resiliensi adalah kekuatan emosional pada setiap orang sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan dapat menyesuaikan diri pada keadaan. Dari pendapat ahli maka dapat dikatakan bahwa Resiliensi juga bisa terjadi pada seorang individu dalam dunia Pendidikan. Siswa yang memiliki Resiliensi Akademik adalah siswa yang kuat dan tangguh saat menghadapi kesulitan dan tantangan-tantangan atau perubahan-perubahan dalam belajar. Resiliensi Akademik adalah ketahanan individu atau siswa dalam menghadapi berbagai tugas sekolah (Murtiningrum & Pedhu, 2021). Selanjutnya (Saraswati et al., 2017) mendefinisikan resiliensi akademik adalah kemampuan individu yakni siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang datang sebagai ancaman. Berarti siswa dengan resiliensi akademik akan menjadi optimis dalam menghadapi situasi belajar yang baru, sebaliknya siswa yang tidak membangun resiliensi akademik akan menjadi pesimis dalam menghadapi situasi belajar yang baru. Berkenaan dengan situasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini yaitu belajar secara daring dari rumah (WFH), maka siswa dituntut untuk memiliki resiliensi akademik agar menjadi tangguh, kuat, tetap bersemangat dan dapat menyesuaikan diri saat belajar secara daring (Saragih et al., 2022).

Orang yang tangguh lebih ulet dan tidak melihat kegagalan sebagai titik akhir. Selain itu, orang yang tangguh akan menemukan sistem untuk meningkatkan pola pikir dan pengetahuan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mengatasi masalah secara menyeluruh, hati-hati, dan tekun. Setiap orang memiliki rasa takut di dalam dirinya, dan menjadi tangguh bukan berarti tidak takut. Orang yang tangguh baru belajar mengatasi ketakutan yang menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakmampuannya untuk bertahan hidup (Faturrohman & Sagita, 2022).

Untuk membangun ketahanan akademik, siswa membutuhkan dukungan sosial dari orang lain. Dukungan sosial berasal dari orang tua, teman sebaya, dan guru. Dalam hal ini, guru merupakan motor penggerak pembelajaran daring, sehingga mereka menjadi salah satu faktor kunci yang dapat memberikan dukungan tersebut. Dukungan sosial dari guru dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar di rumah. Dukungan yang diberikan memberikan kepercayaan kepada siswa untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan belajar selama pandemi Covid-19. Guru yang mendukung siswanya meningkatkan ketahanan akademiknya (Fatimah, 2021). Di sisi lain, (Rini et al., 2022) berpendapat bahwa guru dapat menawarkan layanan untuk membantu siswa mengatasi masalah pembelajaran online. (Khairunnisa & Setyowati, 2022) Pendidikan formal menuntut guru untuk beradaptasi dengan melakukan pembelajaran yang semula dilakukan di kelas tatap muka dan beralih ke pembelajaran daring.

Beberapa pendapat di atas yang mengatakan bahwa dukungan sosial guru dapat memberi pengaruh resiliensi akademik siswa dalam implementasi pembelajaran dari rumah, ternyata juga berkorelasi dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian oleh (Fatimah, 2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Dukungan Sosial Guru terhadap resiliensi akademik siswa siswa belajar dari rumah di sekolah MTs Muallimin dengan nilai sig. $0.000 < 0,05$ dan dukungannya sebesar 12.3%. Selain itu penelitian yang juga dilakukan oleh (Sari & Ayu, 2017) juga menemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik dengan tingkat signifikan $d, p = 0,00 (p < 0,05)$. Dan juga penelitian oleh (Mufidah, 2017) menemukan adanya hubungan dukungan sosial dengan resiliensi akademik dengan nilai $r = 0.308$ dan nilai signifikansi 0.030.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau dari rumah (WFH) pada masa pandemi covid-19 juga terjadi pada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. Salah satu sekolah yang ikut melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang. Dari hasil observasi diketahui Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang telah melaksanakan pengaturan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi covid-19. Kelas belajar

tatap muka di sekolah dibagi maksimal 50%. Jam belajar tatap muka diatur selang seling sehingga setiap kelompok belajar mendapat dua kali tatap muka dalam satu minggu. Jam pelajaran dilaksanakan mulai dari pukul 07.30 s/d 10.00 WITA. Pembelajaran tatap muka juga dilaksanakan dengan mengikuti protokoler kesehatan. Siswa harus memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak saat belajar. selain itu siswa juga tidak diperkenankan untuk melakukan aktivitas kerumunan di sekolah. Selanjutnya sisa dari jam tatap muka di kelas, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara daring dari rumah. Guru juga dapat menggunakan media belajar seperti *Whatsapp, Zoom, Google Classroom, Massanger* untuk pembelajaran Online (Muslim, 2020).

Pada kenyataannya, banyak siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang tidak serius dalam belajar dan mengalami penurunan semangat belajar. Dari hasil wawancara dengan salah seorang guru mengatakan bahwa sejak diberlakukan pengaturan belajar di sekolah dan di rumah, siswa-siswi sering terlambat masuk sekolah bahkan ada siswa yang jarang masuk sekolah meskipun pelaksanaan belajar di sekolah telah diatur durasi waktunya lebih singkat dan jumlah rombongan belajarnya sedikit. Kemudian sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas-tugas pelajaran meskipun tugas-tugas tersebut sangat praktis karena dapat dikirim melalui media online. Banyak dari siswa-siswi yang nilai atau hasil belajarnya sangat rendah. Menurut kepala sekolah, sebelum adanya pengaturan pelaksanaan jam belajar, anak-anak rajin belajar, jarang terlambat dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Jika memperhatikan fenomena di atas, peneliti menduga bahwa dengan adanya pembatasan jam belajar mengakibatkan terjadi jarak antara guru dan siswa, guru dan siswa menjadi kurang interaktif dalam belajar. Selain itu komunikasi antara guru dan siswa juga menjadi tidak maksimal. Pengontrolan belajar yang dilakukan guru kepada siswa juga berkurang bahkan guru dan siswa kehilangan kelekatan secara emosional. Oleh karena itu, para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang perlu memberi Dukungan Sosial kepada siswa-siswi dalam pelaksanaan pembatasan jam belajar masa pandemi covid-19 agar siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang dapat menumbuhkan Resiliensi Akademik dalam diri mereka.

Sebuah survei sebelumnya oleh Mindo Risma Rosa (2008) menemukan bahwa responden percaya dukungan sosial memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Sementara itu, penelitian lain oleh Mufidah (2017) menemukan hubungan antara dukungan sosial dan ketahanan akademik. Hubungan ini terlihat dari nilai $r = 0,308$ dan nilai signifikansi $0,030$. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Sari Citra AK (2017) juga menemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik dengan taraf signifikan $d, p=0,00$ ($p < 0,05$). Selain itu, penelitian oleh Fatimah (2021) menemukan bahwa dukungan sosial guru berdampak signifikan terhadap ketahanan akademik siswa yang belajar di rumah di sekolah Muallimin MT. $0,000 < 0,05$ dengan dukungan $12,3\%$. Perbedaan dalam penelitian ini, oleh karena itu, peneliti dapat mengkonfirmasi pengaruh dukungan sosial guru terhadap resiliensi akademik siswa di SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah. Tujuan yang diharapkan adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian studi. (Creswell, 2015) menyatakan bahwa penggunaan metode survei pada umumnya merupakan metode pengumpulan data kuantitatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada tiga ciri utama sampel atau populasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau angket, dan unit analisisnya umumnya adalah individu. Penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Amfoan Tengah Provinsi Kupang selama kurang lebih tiga bulan dari Juli 2021 sampai September 2021. Penelitian ini termasuk penelitian survey atau penelitian

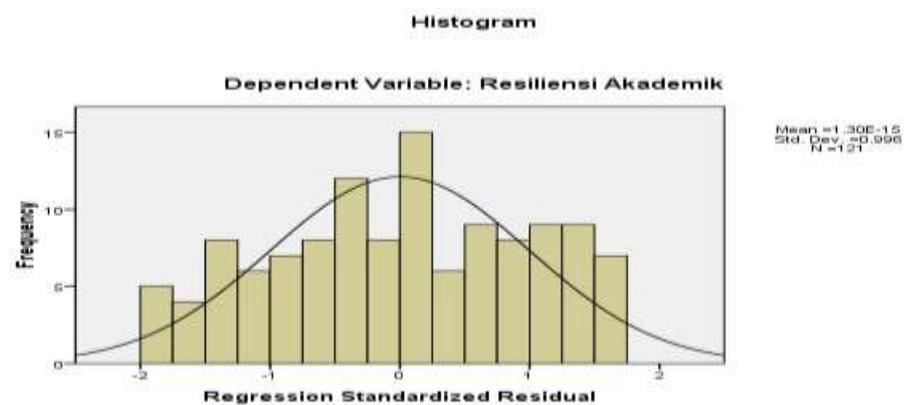
kuantitatif. (Sugiono, 2013) menyimpulkan dalam sebuah studi penelitian bahwa ada tiga karakteristik utama. Artinya, data yang dikumpulkan dari seorang responden atau sampel, atau populasi yang mewakili seluruh populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau angket, dan unit analisisnya umumnya adalah individu. Populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Atap Anfoan Wang Provinsi Kupang tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah 121 siswa, 62 laki-laki dan 59 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling populasi (Sugiyono, 2013). Seluruh populasi digunakan sebagai sampel karena ukuran populasi terlalu besar untuk diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 121 siswa.

HASIL PENELITIAN

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan linearitas.

Uji Normalitas

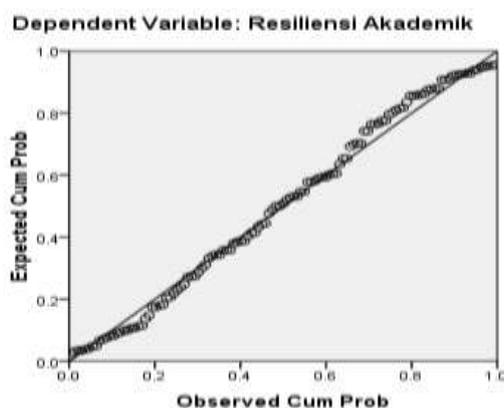
Untuk melihat apakah data berdistribusi normal, maka akan melakukan uji normalitas Model regresi yang baik harus memiliki data yang berdistribusi normal, atau setidaknya mendekati normal (Santosa, 2017) Uji normalitas dilakukan dengan memeriksa hasil plot histogram, Tes plot P-P, dan tes Kolmogorov-Smirnov satu sampel.



Gambar 1. Histogram

Dari tampilan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal yang tidak bias ke kiri maupun ke kanan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. P-P Plot Test

Dari uji plot P-P di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar diagonal dan juga menyebar di sepanjang diagonal. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.40106866
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikan (*Sig*) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* di lihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* $p=0.706$ ($p>0.05$) karena *sig.* lebih besar dari 0.05 maka residual terdistribusi dengan normal. Dengan demikian data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi Resiliensi Akademik berdasarkan Dukungan Sosial Guru.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen. Pemeriksaan ini didasarkan pada toleransi dan Faktor Inflasi Diferensial (VIF). Toleransi pemeriksaan adanya multikolinearitas adalah $<0,10$ dan $VIF >10$ (Abdullah, 2015).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

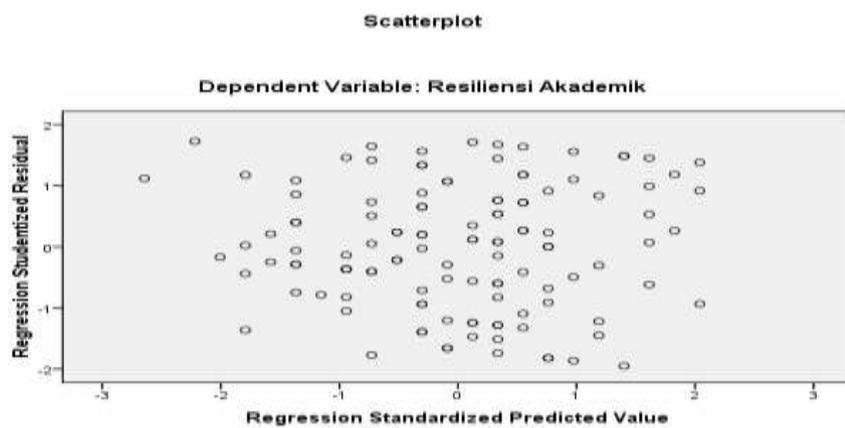
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55.309	5.976		9.255	.000		
Dukungan Sosial Guru	.174	.086	.182	2.023	.045	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang digunakan memiliki nilai yang dapat diterima di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah/di bawah 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians tetap, itu disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihatnya adalah dengan melihat scatterplot (nilai prediksi ZPRED terhadap SRESID yang tersisa). Jika titik-titik pada scatterplot terdistribusi secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu y, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Barlian, 2018)



Gambar 3. Scatterplot

Scatterplot pada Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tanpa pola yang jelas, di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, tidak menunjukkan varian, sehingga digunakan untuk membuat prediksi ketahanan akademik berdasarkan dukungan sosial guru.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel independen dan dependen serta menentukan signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan. Hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier bila penyimpangannya tidak signifikan (Hadi, 2017). Hasil uji linearitas pada $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.936	1	79.936	4.093	.045 ^a
	Residual	2324.329	119	19.532		
	Total	2404.264	120			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Guru
 b. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $p=0.045$ (0.04) < 0.05 . Hal ini berarti terdapat linearitas antara Dukungan Sosial Guru dengan Resiliensi Akademik adalah SMPN 3 SATAP Amfoang Tengah.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah secara parsial Dukungan Sosial Guru memberi pengaruh signifikan terhadap Resiliensi Akademik pada siswa adalah SMPN 3 SATAP Amfoang Tengah,

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier satu variabel sederhana. Salah satu variabel yang dirujuk dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X), dukungan sosial dari guru. Hasil pengujian selengkapannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil uji regresi linear sederhana signifikansi nilai t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	55.309	5.976		9.255	.000
	Dukungan Sosial Guru	.174	.086	.182	2.023	.045

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

Untuk mengetahui pengaruh signifikan dukungan sosial guru, variabel bebas (X), terhadap resiliensi akademik, variabel terikat (Y), kami menggunakan dua prosedur pengujian berikut.

Langkah Pengujian Uji t

Melakukan pengujian hipotesa di atas, menggunakan perhitungan uji t (uji koefesien regresi sederhana).

Hipotesis

Ho : Dukungan Sosial Guru tidak berpengaruh terhadap Resiliensi Akademik

Ha : Dukungan Sosial Guru berpengaruh terhadap Resiliensi Akademik

t hitung

Berdasarkan output pada tabel maka dapat dilihat t tabel sebesar 2.023

t tabel

Lihat pada lampiran table Distribusi t. Tabel distribusi t dicari pada uji 1 sisi dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $221 - 1 - 1 = 219$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas/independen lalu dikurangi satu) dengan melihat pada pengujian 1 sisi (signifikan 0.05) maka hasil diperoleh dari t tabel yaitu 1.980

Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Bandungkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($2.023 > 1.980$). Maka Ho ditolak dan Ha diterima

Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($2.023 > 1.980$) maka Ho ditolak, artinya bahwa Dukungan Sosial Guru berpengaruh terhadap Resiliensi Akademik pada siswa adalah SMPN 3 SATAP Amfoang Tengah SMPN 3 SATAP Amfoang Tengah. Diketahui nilai t hitung positif artinya Dukungan Sosial Guru berpengaruh positif terhadap Resiliensi Akademik Siswa dengan kata lain semakin tinggi Dukungan Sosial Guru maka semakin tinggi Resiliensi Akademik Siswa dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial Guru maka semakin lemah atau rendah Resiliensi Akademik siswa.

Langkah pengujian berdasarkan signifikan

Hipotesis

Ho : Dukungan Sosial Guru tidak berpengaruh terhadap Resiliensi Akademik

Ha : Dukungan Sosial Guru berpengaruh terhadap Resiliensi Akademik

Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0.05

Menentukan signifikan

Berdasarkan output pada tabel di atas diperoleh signifikan sebesar 0.045 (0.04)

Kriteria Pengujian

Ho : diterima jika signifikansi > 0.05

Ho : ditolak jika signifikan < 0.05

Membandingkan signifikan

Nilai signifikan pada tabel di atas adalah 0.045 (0.04) < dari 0.05 maka Ho ditolak

Kesimpulan

Karena nilai signifikan adalah 0.04 lebih kecil dari 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Dukungan Sosial Guru berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi Akademik pada siswa adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang.

Tabel 5. Hasil uji korelasi Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.182 ^a	.033	.025	4.420	2.234

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Guru
b. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

Model rangkuman di atas menunjukkan korelasi sederhana: antara dukungan sosial guru dan ketahanan akademik. Nilai R berkisar dari 0 hingga 1. Semakin dekat nilainya dengan 1, semakin tinggi asosiasinya, dan sebaliknya, semakin dekat nilainya dengan 0, semakin lemah asosiasinya. Diketahui juga nilai R Square/R² (Rate of Determination) sebesar 0,033. Angka ini diubah ke dalam bentuk persentase atau 33% untuk mengetahui persentase dampak dukungan sosial guru terhadap ketahanan akademik. Dengan demikian, variabel dukungan sosial guru berpengaruh terhadap resiliensi akademik sebesar 33%, sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial guru secara parsial berkontribusi terhadap resiliensi akademik, dan lebih jauh lagi, tidak semua variabel bebas yang mempengaruhi resiliensi akademik berpengaruh besar, sehingga estimasi standar errornya adalah 4,420. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dukungan sosial guru berpengaruh terhadap resiliensi akademik siswa dinyatakan dapat diterima di SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan Tengah Kabupaten Kupang.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistik di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dukungan sosial guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik Pada taraf signifikansi 0,04 ($p < 0,05$), maka (summary model) variabel bebas memberikan sumbangan efektif sebesar 33%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada taraf signifikansi 0,03. Selanjutnya, penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh (Fatimah, 2021) di Sekolah Muallimin MT, yang menemukan bahwa dukungan sosial guru memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan akademik siswa saat belajar dari jauh dari rumah. Kontribusi 12,3% pada $0,000 < 0,05$.

Pada penelitian ini,peneliti menggunakan siswa-siswi yang diindikasikan memiliki Resiliensi Akademik sebagai sampel. Ternyata penelitian ini menjawab hipotesa yang ada, bahwa memang banyak dari siswa-siswi

adalah SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan Tengah Kabupaten Kupang yang memiliki Resiliensi Akademik rendah karena dipengaruhi oleh Dukungan Sosial Guru. Masa pandemi covid-19 yang berdampak pada dunia pendidikan salah satunya pada kondisi belajar siswa adalah SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan Tengah Kabupaten Kupang membuat siswa/i harus belajar secara Online/daring. Persoalan ini menjadi masalah yang besar bagi siswa, di mana siswa menjadi kesulitan dalam belajar, apalagi tempat atau lokasi sekolah yang berada di daerah kabupaten dan jauh dari kota mempunyai kondisi sinyal yang kurang stabil dan fasilitas/media belajar untuk akses internet yang terbatas tetapi karena proses belajar harus tetap dilaksanakan dari rumah maka siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran Online/Daring. Situasi seperti ini membuat proses pembelajaran dari rumah menjadi tidak kondusif. Siswa mengalami kesulitan akses internet, siswa tidak dilengkapi fasilitas media pembelajaran online yang memadai tentu menambah masalah belajar siswa dari rumah. Belajar online membuat pada akhirnya siswa adalah SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan Tengah Kabupaten Kupang memiliki Resiliensi Akademik yang rendah. Bisa dikatakan bahwa siswa akan tertekan saat belajar, siswa akan merasa sulit menghadapi situasi belajar yang baru dan pada akhirnya siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik bahkan bisa jadi siswa menjadi tambah buruk dalam belajar.

Hal ini dijelaskan oleh (Meiranti & Sutoyo, 2020) sebagai academic resiliensi sebagai kemampuan untuk mengatasi stress, tekanan dan kesulitan dalam pengaturan akademik. Demikian pula (Sari & Ayu, 2017) menyatakan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan individu untuk keluar dari masalah, bertahan dalam situasi sulit, mengatasi masalah, dan beradaptasi dengan komitmen akademik.

Sebagaimana pendapat para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Satu Atap Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang tidak mampu bertahan dalam situasi belajar dari rumah pada masa pandemic covid-19 ditambah dengan kondisi tempat yang susah untuk mengakses internet dan kesulitan media pendukung belajar online menyebabkan Resiliensi Akademik siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah khususnya guru sangat penting untuk membangun Resiliensi Akademik Siswa sekalipun siswa harus belajar dari rumah dengan situasi belajar yang sulit untuk mengakses internet. Dukungan sosial gurulah yang menjadi salah satu langkah untuk membuat siswa tidak memiliki Resiliensi Akademik yang rendah dan sebaliknya siswa akan memiliki Resiliensi Akademik yang tinggi. Jika saja Guru dapat memberikan dukungan seperti memberikan perhatian kepada siswa, membimbing, menolong siswa dalam menyampaikan informasi belajar, memberi penghargaan bagi siswa dan membantu siswa untuk mengembangkan diri dalam belajar pasti sudah tentu siswa akan membangun Resiliensi Akademik meskipun belajar dalam masa pandemic covid-19 dengan keterbatasan akses internet dan media belajar online yang terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik, menemukan hasil uji hipotesis di atas, maka dapat menyimpulkan bahwa Dukungan Sosial Guru memberi pengaruh signifikan terhadap Resiliensi Akademik siswa-siswi adalah SMP Negeri Satu Atap 3 Amfoan Tengah Kabupaten Kupang dalam melaksanakan pembelajaran Daring. Penelitian ini memberikan dukungan baru terhadap penelitian sebelumnya mengenai arti pentingnya Dukungan Sosial Guru kepada siswa dalam belajar secara Daring selama masa Pandemi Covid-19, sebab dapat mempertahankan dan meningkatkan Resiliensi Akademik Siswa. Penelitian ini juga memberikan bukti lebih jauh bahwa semakin tinggi Dukungan Sosial Guru maka semakin tinggi Resiliensi Akademik siswa selama masa pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Idr.Uin-Antasari.Ac.Id. [Http://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/5014/1/Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf](http://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.Pdf)
- Arifin, B. (2021). *Pertanian Bantalan Resesi: Resiliensi Sektor Selama Pandemi Covid-19*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 6 Desember 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

7849 *Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP - Glorius Deonatus Keo*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4241>

Books.Google.Com.

- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Osf.Io.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Fatimah, N. (2021a). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Siswa Belajar Dari Rumah Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling*. Repository.Uinsu.Ac.Id.
<http://repository.uinsu.ac.id/15360/>
- Fatimah, N. (2021b). *Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Siswa Belajar Dari Rumah Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling*. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan*
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/10572>
- Faturrohman, A., & Sagita, D. D. (2022). *Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Tmt) Di Daerah Khusus Ibukota (Dki) Jakarta*.
- Hadi, S. (2017). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. ... Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada*
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & ... (2020). *Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Al-Irsyad: Jurnal* <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/8541>
- Husna, N., Savitri, S. I., & Sriyanto, A. S. (2022). *Resiliensi Akademik Mahasiswa Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19: Kepercayaan Diri Membaca-Menulis, Dukungan Dosen Pembimbing, Dan Kesiapan Syntax Literate; Jurnal* <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9796>
- Kastoer, S. (2020). *Pengaruh Sikap Resiliensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan*. *Thawalib/ Jurnal Kependidikan Islam*.
<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/21>
- Khairunnisa, D. A., & Setyowati, A. (2022). *Resiliensi Siswa Smk Selama Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hasil*
- Meiranti, E., & Sutoyo, A. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Siswa Smk Di Semarang Utara*. *Indonesian Journal Of Counseling*
- Mufidah, A. C. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Yang Dimoderatori Oleh Locus Of Control Pada Mahasiswa Bidikmisi*. *Psikodimensia*.
- Murtiningrum, D., & Pedhu, Y. (2021). *Resiliensi Akademik Siswa/Siswi Kelas Vii Dan Viii Sekolah Menengah Pertama Santo Andreas Tahun Ajaran 2020/2021*. *Psiko Edukasi*.
<https://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/psikoedukasi/article/view/3439>
- Muslim, M. (2020). *Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*.
<https://ibn.e-journal.id/index.php/esensi/article/view/205>
- Rini, A. P., Purwanto, E., & Ananda, F. (2022). *Dukungan Sosial, Resiliensi Dengan Pembelajaran Tatap Muka*. *Jurnal Ilmu Sosial*
- Santi, D. E., Arifiana, I. Y., & ... (2022). *Religiusitas, Regulasi Emosi Dan Resiliensi Santri Selama Pandemi Covid-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Mediator*. In *Briliant: Jurnal*
[Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id).
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: Uns Press.
- Saputra, D. A., & Fauziah, N. (2019). *Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*. [Eprints.Undip.Ac.Id](http://eprints.undip.ac.id/75723/)
<http://eprints.undip.ac.id/75723/>
- Saragih, A. P., Menanti, A., & ... (2022). *Pengaruh Reward Dan Punishment Guru Terhadap Resiliensi Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabanjahe*. *Journal Of Education*

7850 *Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP - Glorius Deonatus Keo*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4241>

<https://Mahesainstitute.Web.Id/Ojs2/Index.Php/Jehss/Article/View/1373>

Saraswati, L., Tiatri, S., & Sahrani, R. (2017). Peran Self-Esteem Dan School Well-Being Pada Resiliensi Siswa Smk Pariwisata A. In *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*.

Sari, K., & Ayu, C. (2017). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Resiliensi. In *Nusantara Of Research*. Ojs.Unpkediri.Ac.Id. [Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Efektor/Article/Download/640/445](http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Efektor/Article/Download/640/445)

Sirait, R. F. (2020). ... *Biola Karya "Concerto G Mayor" Oleh Wolfgang Amadeus Mozart. Skripsi Ini Adalah Penelitian Kualitatif Yang Hasil Penelitiannya Membahas Tentang Penyajian*

Sugiono, S. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. In *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. In *Bandung: Alfabeta*.

Suprihatin, T., & Rohmatun, R. (2021). Ketekunan Akademik Pada Siswa Sma X Semarang Di Era Pandemi Covid-19. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*.